

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi dapat meningkatkan kemunculan inovasi-inovasi baru dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Munculnya banyak teknologi baru dalam kehidupan masyarakat ini dapat memicu rasa ketidakpastian, kemudian rasa ketidakpastian itu dapat menimbulkan adanya risiko yang tidak bisa dihindarkan, namun dapat diminimalkan (Mufidah, 2021).

Menurut KBBI, Asuransi merupakan perjanjian yang dilakukan dua orang dimana pihak satu sebagai tertanggung dan pihak lain sebagai penanggung atas terjadinya kerugian. Pengertian umum asuransi yaitu tindakan yang berkaitan dengan kegiatan finansial guna terjadi kerugian yang alami oleh pihak individu. Adapun istilah dalam asuransi yaitu ada tertanggung dan penanggung, dimana tertanggung yaitu pihak yang akan menanggung resiko sedangkan pihak penanggung yaitu pihak yang akan menanggung atas terjadinya resiko. Pemegang polis dan perusahaan asuransi kemudian mengadakan kontrak yang merinci kondisi yang dilindungi dari perkiraan risiko. Pihak tertanggung bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran rutin atas sejumlah biaya, yang disebut sebagai premi. Jumlah premi yang dibayarkan telah ditentukan sesuai strategi penyedia jaring pengaman, yang nantinya dapat diklaim oleh pihak tertanggung jika terjadi resiko. (Mufidah, 2021)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang Peransuransian, mendefinisikan asuransi yaitu perjanjian antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mengurangi resiko dimasa depan. Dimana pihak bertanggung bersedia membayar premi kepada perusahaan asuransi, dan perusahaan tersebut mengelola dananya guna dimanfaatkan apabila terjadi kerugian yang tidak diharapkan kedepannya. (Hidayatullah, 2016).

Sejarah asuransi dimulai pada saat terjadi perdagangan di daerah Babilonia, Tiongkok. Tipe asuransi yang digunakan pada saat itu dikhususkan pada barang dagangan mereka. Dengan jaminan diberikan berupa perlindungan risiko barang hilang ditengah laut atau di rampok. Sejarah tersebut sudah tertulis pada sebelum masehi dengan kode Hammurabi tahun 1750 SM.

Pada abad ke-14 tahun 1347 terjadinya awal mula sejarah asuransi, adanya kemunculan polis asuransi pertama dengan jenis asuransi maritim di Genoa Italia. Kebiasaan yang masih dilakukan oleh masyarakat tersebut membayar premi dijadikan santunan kepada keluarga yang wafat serta membayar biaya pemakaman. Mulai masa modern terjadi peristiwa di London dengan terjadinya peristiwa yang paling besar yaitu kebakaran yang disebut *The Great Fire of London* terjadi. Pada tahun 1666 setelah kejadian tersebut perusahaan mulai berkembang.

Sejarah asuransi di Dunia merupakan asuransi pertama yang berkembang di Negara Inggris, London. Lahirnya perusahaan ini merupakan tonggak sejarah kemunculan asuransi di Dunia. Didirikan tahun 1688, perusahaan tersebut muncul dari sebuah kedai kopi kecil yang bernama *Edwards Lloyd's* nama tersebut dipakai sebagai nama perusahaan asuransi pertama di Dunia

Sejarah asuransi di Indonesia dimulai dari masa pendudukan Belanda. Perusahaan asuransi ini lebih mengutamakan bagi orang yang berpengaruh dan penduduk itu sendiri. Awal perjalanan asuransi di Indonesia ditandai dengan telah terjadinya perang kedua, saat itu Indonesia sedang menyiapkan untuk merdeka. Pada tahun 1853, berdirinya keseluruhan agen asuransi bernama *N.V. Assurantie Mij Nederlansche Lloyd, general protection Assurantie Mij Langeyeld Schroeder,* dan *Assurantie Mij Blom van der Aa*. PTD Boemi Poetera, yang lebih dikenal asuransi Bumi Putera, memiliki keunggulan yang baik sehingga masyarakat menjadikan asuransi tersebut sebagai asuransi pilihannya. Pada tahun 2014, dibawah pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, pemerintah melaksanakan janjinya dalam melayani masyarakat terkhusus di bidang kesehatan dengan mendirikan produknya berupa BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan (Fitrianingsih, 2021).

Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG) berdiri sejak 14 November 1980, telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Asuransi terbesar yang berada di Indonesia. Perusahaan ini telah beroperasi kurang lebih selama 40 tahun, selalu memberikan inovasi dan memberikan kebutuhan terhadap tertanggung. Terdapat berbagai solusi produk yang tepat dan bernilai tinggi disediakan oleh perusahaan dari berbagai kalangan agar pihak tertanggung merasa nyaman. Perusahaan juga lebih memprioritaskan terhadap pengendalian perusahaan yang baik dan berkewajiban dengan melakukan prinsipnya (Laporan Keuangan 2019).

Faktor yang dapat memengaruhi terhadap suatu laba yaitu berupa pendapatan dan beban yang diperoleh. Keuntungan yang didapat hasil dari kegiatan

pendapatan premi, hasil investasi, denda, dan ganti rugi. Adapun yang termasuk beban, berupa biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji karyawan, dan pembayaran klaim. (Abbas Salim,2007).

Laba komprehensif adalah laporan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dengan melihat pendapatan operasional dan non-operasional, beban operasional maupun non-operasional pada periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kedepannya.

Menurut Yulius (2011:12) mendefinisikan “Pendapatan yaitu dana yang dihasilkan dari kegiatan eksternal atau internal perusahaan. Menurut Harahap (2007:283) memberikan pengertian bahwa premi yang didapatkan atas terjadinya perjanjian dan memberikan perlindungan karena telah terjadi kesepakatan yang telah dipertimbangkan dan diakui sebagai pendapatan (Marwansyah & Utami, 2017).

Pendapatan premi merupakan perolehan dana dari kegiatan asuransi dimana pihak tertanggung membayar premi ke perusahaan asuransi dengan jumlah sesuai perjanjian awal dibuat. Perolehan premi ini dijadikan penanggulangan terhadap kerugian pada pihak tertanggung jika terjadi resiko (Mufidah, 2021).

Hasil investasi merupakan penanaman modal kepada perusahaan dengan harapan mendapatkan nilai yang lebih dari sebelumnya untuk masa depan dan keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi diserahkan ke pemilik dana yaitu pihak tertanggung dan pengelola (Supiyanto; 2015; 33). Dengan demikian, pengurusan dana yang baik akan membuahkan hasil yang baik atau mendatangkan laba yang tinggi (Nasution & Nanda, 2020).

Berikut ini tabel dari pergerakan *Net Premium Income*, *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* pada perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2012 - 2021

Tabel 1.1
Kondisi *Net Premium Income*, *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2012-2021
(Dalam Milyaran)

Periode	<i>Net Premium Income</i>		<i>Investment Income</i>		<i>Total Comprehensive Income</i>	
	Rp (Milyar)		Rp (Milyar)		Rp (Milyar)	
2012	366,57	↑	71,63	↑	155,40	↑
2013	409,13	↑	84,52	↑	126,77	↓
2014	453,44	↑	114,06	↑	133,70	↑
2015	598,67	↑	146,03	↑	189,26	↑
2016	568,65	↓	165,96	↑	255,23	↑
2017	656,93	↑	101,41	↓	130,26	↓
2018	701,58	↑	21,37	↓	-27,70	↓
2019	724,15	↑	54,46	↑	124,79	↑
2020	677,90	↓	53,45	↓	205,33	↑
2021	669,03	↓	107,54	↑	108,19	↓

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Data tersebut berdasarkan dari laporan keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Dapat dirumuskan bahwa *Net Premium Income* dan *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* banyak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2012 dijadikan sebagai acuan, *Net Premium Income*, *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Premium Income* 366.57, *Investment Income* 71.63, dan *Total Comprehensive Income* 155.40.

Pada tahun 2013, *Net Premium Income* dan *Investment Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Premium Income* dari 366.57 menjadi 409.13 dan *Investment Income* dari 71.63 menjadi 84.52 Sedangkan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dari 155.40 menjadi 126.77. Pada tahun 2014, *Net Premium Income*, *Investment Income*, dan *Total Investment Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Premium Income* 409.13 menjadi 453.44 *Investment Income* dari 84.52 menjadi 114.06 dan *Total Comprehensive Income* dari 126.77 menjadi 133.70

Pada tahun 2015, *Net Premium Income*, *Investment Income* dan *Total Investment Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Premium Income* dari 453.44 menjadi 598.67, *Investment Income* dari 114.06 menjadi 146.03, dan *Total Comprehensive Income* dari 133.70 menjadi 189.26. Pada tahun 2016, *Net Premium Income* mengalami penurunan dari 598.67 menjadi 568.65 sedangkan *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Investment Income* dari 146.03 menjadi 165.96 dan *Total Comprehensive Income* dari 189.26 menjadi 255.23.

Pada tahun 2017, *Net Premium Income* mengalami kenaikan dari 568.65 menjadi 656.93 sedangkan *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Investment Income* dari 165.96 menjadi 101.41 dan *Total Comprehensive Income* dari 255.23 menjadi 130.26. Pada tahun 2018, *Net Premium Income* mengalami kenaikan dari 656.93 menjadi 701.58, sedangkan *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income*

mengalami penurunan dengan masing-masing *Investment Income* dari 101, 41 menjadi 21.37 dan *Total Comprehensive Income* dari 130.26 menjadi -27.70.

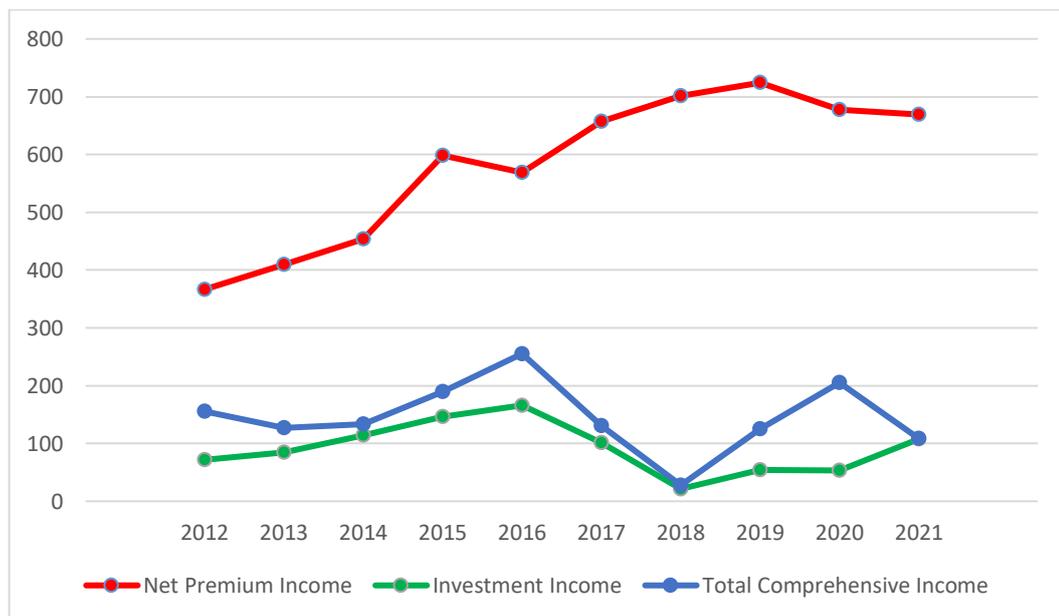
Pada tahun 2019, *Net Premium Income*, *Investment Income*, dan *Total Investment Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Premium Income* dari 701.58 menjadi 724.15 *Investment Income* dari 21.37 menjadi 54.46, dan *Total Comprehensive Income* dari -27.70 menjadi 124.79. Pada tahun 2020 *Net Premium Income* dan *Investment Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Premium Income* dari 724.15 menjadi 677.90 dan *Investment Income* dari 54.46 menjadi 53.45. Sedangkan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dari 124.79 menjadi 205.33.

Pada tahun 2021, *Net Premium Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Premium Income* dari 677.90 menjadi 669.03 dan *Total Comprehensive Income* dari 53.453 menjadi 107.54 sedangkan *Investment Income* mengalami kenaikan dari 205.326.615 menjadi 108.19.

Dari keterangan diatas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Premium Income*, *Investment Income*, dan *Total Comprehensive Income*. Teori menyatakan apabila *Net Premium Income* mengalami kenaikan dan *Investment Income* mengalami kenaikan maka *Total Comprehensive Income* juga akan naik. Sebaliknya apabila *Net Premium Income* dan *Investment Income* mengalami penurunan maka *Total Comprehensive Income* juga akan menurun. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan kenaikan dan penurunan pada *Net Premium*

Income, Investment Income, dan Total Comprehensive Income. Berikut dibawah ini digambarkan grafik PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk periode 2012-2021.

Grafik 1.1
Net Premium Income, Investment Income dan Total Comprehensive Income
pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021
dalam Milyaran Rupiah



Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan grafik diatas, terlihat perbedaan teori. Pada tahun 2013, dimana *Net Premium Income* dan *Investment Income* mengalami kenaikan tetapi *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan. Pada tahun 2016, dimana *Net Premium Income* mengalami penurunan akan tetapi pada *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017, *Net Premium Income* mengalami kenaikan, kemudian *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan. Pada tahun 2018, dimana *Net Premium Income* mengalami kenaikan, tetapi *Investment Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan. Pada tahun 2020,

dimana *Net Premium Income* dan *Investment Income* mengalami penurunan, akan tetapi pada *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021, *Net Premium Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan, kemudian *Investment Income* mengalami kenaikan.

Berdasarkan grafik dan data diatas, terlihat perbedaan antara teori dan keselarasan data yang telah disajikan, oleh karena itu penulis tertarik subjek penelitian yang berjudul "***Pengaruh Net Premium Income dan Investment Income Terhadap Total Comprehensive Income Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk periode 2012-2021***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, dengan demikian penulis merumuskan masalah diatas yaitu:

1. Apakah pengaruh *Net Premium Income* secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna. Periode 2012-2021?
2. Apakah pengaruh *Investment Income* secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021?
3. Apakah pengaruh *Net Premium Income* dan *Investment Income* secara simultan terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian dimaksudkan agar searah dengan rumusan masalah yang diajukan.:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2012-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk;
 - b. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk;

- c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk;
- d. Mengembangkan konsep dan teori *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi praktisi, menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income*;
- b. Bagi masyarakat umum, menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi likuiditas perusahaan asuransi dan mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan asuransi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman bagi peneliti mengenai *Net Premium Income* dan *Investment Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.